

**LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN
DIKLATPIM TINGKAT III ANGKATAN XX TAHUN 2018**



**OPTIMALISASI PENGUMPULAN DAN PENGIRIMAN LAPORAN PADA BAG
REN POLRESTABES MAKASSAR BERBASIS TEHNOLOGI INFORMATIKA (TI)**

**Disusun oleh:
MUHAMMAD ICHSAN,S.Sos
NOSIS: 201805070914**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI POLRI
BANDUNG TAHUN 2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PROYEK PERUBAHAN**

**OPTIMALISASI PENGUMPULAN DAN PEGIRIMAN
LAPORAN PADA BAG REN POLRESTABES MAKASSAR
BERBASIS TEHNOLOGI INFORMATIKA (TI)**

Disusun Oleh :

MUHAMMAD ICHSAN, S.Sos
NOSIS : 201805070914

Telah Disetujui Pada Tanggal : Juli 2018
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

MENTOR



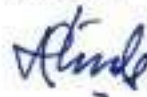
Hj. SUSWATI MULIKING, SE, MM
AKBP NRP 65030717

PESERTA DIKLATPIM TK IV



MUHAMMAD ICHSAN, S.Sos
NOSIS 201805070914

Mengetahui :
COACH



MOHAMMAD ROIS, S.IK. M.H
AKBP NRP 68080623

MAINTENANCE DEPARTMENT
CITY OF NEW YORK

MAINTENANCE DEPARTMENT
CITY OF NEW YORK
(IT) MAINTENANCE DEPARTMENT

Division Office

COMMUNICATIONS SECTION
WORKS - 2000000000

For a complete list of
of the various work points

GENERAL INFORMATION

WORKS

WORKS - 2000000000

WORKS - 2000000000

WORKS

WORKS - 2000000000

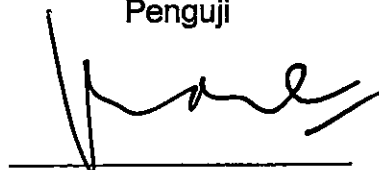
LEMBAR CATATAN PENGUJI

NAMA : MUHAMMAD ICHSAN, S.Tos
NOSIS : 201805070914
JUDUL : OPTIMALISASI PENGUMPULAN DAN
PENGIRIMAN LAPORAN BAGIAN
PERENCANAAN PORRESABES MAKASSAR
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMATIKA (TI)

Catatan Perbaikan :

1. masukan programmer TI yg membuat aplikasi ke identifikasi stakeholder. kon dlm log
2. tdk ada pembuatan aplikasi
- 3.
- 4.
- 5.

Bandung, Agustus 2018
Penguji



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PADA TAHAP PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

1. Nama Peserta	Muhammad ichsan
2. Instansi	Polrestabes Makassar
3. Topik yang dijadikan Proyek Perubahan	Optimalisasi pengumpulan dan pengiriman laporan pada bagian perencanaan polrestabe Makassar Berbasis teknologi informatika (TI)
Catatan terhadap Rencana Aksi Perubahan yang disampaikan peserta :	
<p>- <i>sebelum kegiatan selesai sudah kblh di lakukan</i></p>	
Rekomendasi :	
<p>- <i>diy utuh & komunikasi.</i></p>	

Bandung, Agustus 2018

COACH



MOHAMMAD ROIS S.IK M.
AKBP NRP 68080623

PENJELASAN COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
PROYEK PERUBAHAN

Nama Peserta Diklatpim Tk. III : MUHAMMAD ICHSAN, S.Sos
Nomor urut Daftar Hadir : 201850700914

Saya menilai peserta dengan nama MUHAMMAD ICHSANS.Sos Nomor Siswa 201805070914 Sangat Mampu/~~Mampu~~/~~Kurang Mampu~~/~~Tidak Mampu~~ melaksanakan Proyek Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

- seluruh kegiatan pelaksanaan proyek perubahan telah di lakukan
- seluruh capaian output proper telah di laksanakan
- keaktifan telah laksanakan
- tetap terus di lanjutkan

Bandung, Agustus 2018

COACH



MOHAMMAD ROIS, S.IK. MH.
AKBP NRP 68080623

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan. Laporan Proyek Perubahan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas dan kewajiban sebagai peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018 yang diselenggarakan di Pusat Pendidikan administrasi Polri (pusdikmin Polri) dengan obyek penulisan yang menyangkut dengan bidang tugas pokok dan fungsi masing-masing peserta.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menyampaikan serta mendeskripsikan permasalahan dari area organisasi yang akan diubah yaitu pada Bagian Perencanaan Polrestabes Makassar, dimana hasil perubahan diharapkan dapat terwujud pada pelaksanaan proyek perubahan dengan jangka waktu 2 (dua) bulan.

Penulisan Laporan Proyek Perubahan ini dapat terselesaikan dengan lancar, semuanya tidak terlepas dari bantuan para pihak yang terlibat langsung dalam mewujudkan proyek perubahan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala Kepolisian daerah Sulawesi Selatan
2. Karo Sumber Daya Manusia (SDM) Polda Sulawesi Selatan
3. Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Makassar
4. Wakil Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Makassar selaku atasan mentor
5. Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Polri
6. Hj Suswati Muliking, SE, MM Kepala Bagian Perencanaan Polrestabes Makassar selaku mentor memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan gagasan, rancangan dan laporan proyek perubahan ini
7. Ajun Komisaris besar Polisis Mohammad Rois, S.Ik, M.H. Waka Pusdikmin Polri selaku Coach yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan gagasan, rancangan dan laporan proyek perubahan ini;
8. Para gadik Pusdikmin Polri yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan laporan proyek perubahan yang disusun oleh penulis;
9. Rekan-rekan Bagian Perencanaan Polrestabes Makassar yang telah memberikan bantuan baik pikiran maupun tenaganya dalam mewujudkan proyek perubahan ini;
10. Rekan - rekan peserta Diklat Pimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyusunan laporan ini.

11. Istri tercinta (Yuliani), Anak tersayang (suryani Madiapati, Azisah Widyaningsih, Kartika Ekawardani dan Anindita Humairah), yang selalu memberikan dukungan moril materiil selama proses mengikuti pendidikan dan pelatihan.
12. Saudara, Ipar, dan Ponakan yang juga ikut memberikan dukungan moril materiil selama proses mengikuti pendidikan dan pelatihan
13. Bapak Ibu yang telah membantu penulis selama proses ini, namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Proyek Perubahan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan masukan yang positif dari pembaca dalam rangka penyempurnaan penulisan ini.

Semoga Laporan Proyek Perubahan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Penulis

Muhammad Ichsan, S.Sos

NIP: 197009161993031003

DAFTAR ISI

Lembaran Pengesahan	i
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
1. Deskripsi umum	1
2. Tujuan	6
3. Manfaat	6
B. Area Proyek Perubahan	7
1. Pemilihan dan penetapan Proyek Perubahan	7
2. Kriteria Area Perubahan dan isu yang terjadi	8
C. <i>Ruang Lingkup</i> Proyek Perubahan	9
D. Standar/Kriteria Keberhasilan	9
1. Indikator Keberhasilan	9
2. Faktor kunci keberhasilan	10
BAB II DESKRIPSI IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	
A. Road Map atau Millestone	11
1. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan	11
2. Pebandingan Kondisi awal dan setelah Proyek Perubahan	13
B. Stakeholders Proyek Perubahan	14
1. Internal	14
2. Eksternal	14
3. Penjelasan dan pengaruh stakeholder	14
4. Struktur Tim Kerja dan tufoksi	17
5. Strategi Komunikasi	20
BAB III PENJELASAN PROYEK PERUBAHAN	
A. Capaian	23
B. Kendala	28
1. Internal	28
2. eksternal	28
C. Strategi mengatasi masalah	28
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	30
B. Rekomendasi	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Panduan penggunaan
- Lampiran 2 : Kesepakatan Area Perubahan
- Lampiran 3 : proposal Proyek perubahan
- Lampiran 4 : Log Actifity
- Lampiran 5 : surat Perintah Penunjukan sebagai Tim Efektif
- Lampiran 6 : Surat Perintah penunjukan sebagai Panitia sosialisasi sistem
- Lampiran 7 : undangan sosialisasi
- Lampiran 8 : Rencana kegiatan Sosialisasi google Milist
- Lampiran 9 : Paparan tutorial google Milist
- Lampiran 10 : Laporan Hasil Pelaksanaan Sosialisasi
- Lampiran 11 : Absen Peserta sosialisasi
- Lampiran 12 : foto – foto kegiatan
- Lampiran 13 : surat pernyataan dukungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi umum

Bagian perencanaan berdasarkan Keputusan Kapolri No.Pol: Kep/54/X/2002 . Tentang Organisasi dan tata kerja Tingkat Polda sebelumnya adalah Sub Bagian perencanaan

Berdasarkan Peraturan Kapolri No. 23 Tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi Kepolisian Resort dan Kepolisian sektor; Bagian perencanaan (Bag Ren) merupakan unsur pengawas dan pembantu yang berada dibawah Kapolres yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolres,

a. Area Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor, bahwa area organisasi yang mencakup tugas pokok pada Bagian Perencanaan adalah seluruh anggota Polri dan PNS Polri Polres Badung yang terdiri dari :

- 1) Bagian Operasional (Bag Ops);
- 2) Bagian Perencanaan (Bag Ren);
- 3) Bagian Suber Daya (Bag Sumda);
- 4) Satuan Intelejen (Sat Intel);
- 5) Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim);
- 6) Satuan Sabhara (Sat Sabhara);
- 7) Satuan Bimas (Sat Bimas);
- 8) Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas);
- 9) Satuan Narkoba (Sat Narkoba);
- 10) Satuan Tahanan dan Barang Bukti (Sat Tahti);
- 11) Seksi Pengawasan (Si. Was);
- 12) Seksi Propam (Si. Propam);
- 13) Seksi Umum (Si. Um)
- 14) Seksi Keuangan (Si. Keu)
- 15) Polsek u. Pandang,

- 16) Polsek Mariso,
- 17) Polsek Makassar
- 18) Polsek Bontoala
- 19) Polsek Tallo,
- 20) Polsek panakkukang
- 21) Polsek Biringkanaya
- 22) Polsek Tamalate
- 23) Polsek Manggala
- 24) Polsek Tamalanrea
- 25) Polsek Rappocini

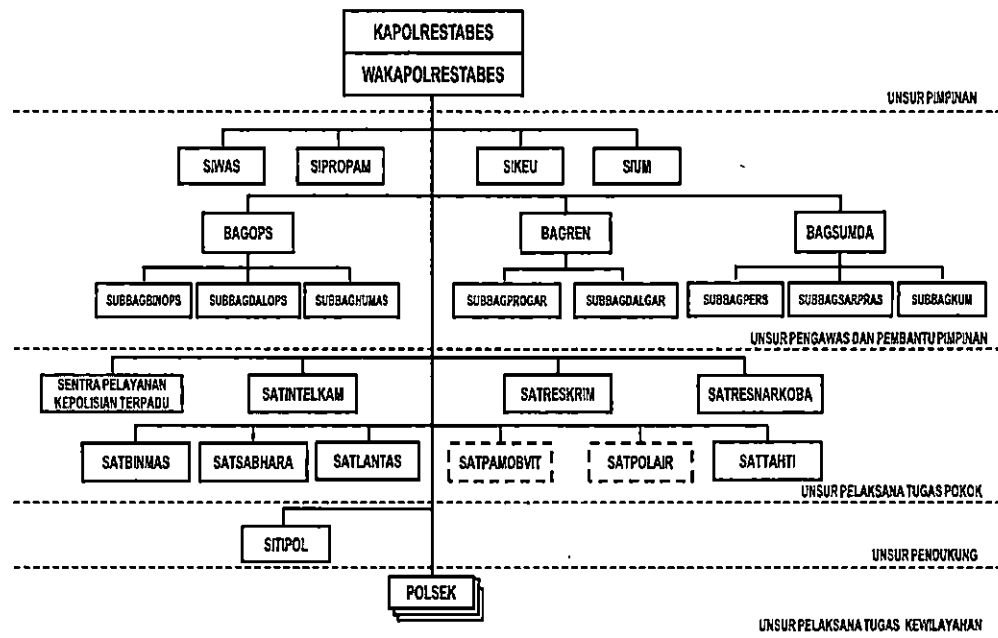
b. Tugas Pokok

Tugas dan Fungsi Bagian perencanaan sesuai paragraf 2 pasal 19 ayat 2 bertugas menyusun Rencana Kerja (Renja), mengendalikan program dan anggaran, serta menganalisis dan mengevaluasi atas pelaksanaannya, termasuk merencanakan pengembangan satuan kewilayahan.

Dalam melaksanakan tugas Bag Ren menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan perencanaan jangka sedang dan jangka pendek Polres, antara lain Rencana Strategis (Renstra), Rancangan Renja, dan Renja;
- 2) penyusunan rencana kebutuhan anggaran Polres dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL), Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), penyusunan penetapan kinerja, Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau *Term Of Reference* (TOR), dan Rincian Anggaran Biaya (RAB);
- 3) pembuatan administrasi otorisasi anggaran tingkat Polres; dan
- 4) pemantauan, penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan pembuatan laporan akuntabilitas kinerja Satker dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) meliputi analisis target pencapaian kinerja, program, dan anggaran.
- 5) Melaksanakan, mengkumpulir dan melaporkan Reformasi Birokrasi Polri (RBP) pada tingkat Polres.
- 6) Melaksanakan, mengkumpulir dan melaporkan kegiatan Quick Wins Renstra Polri tahun 2015-2019

Struktur Organisasi Polrestabes



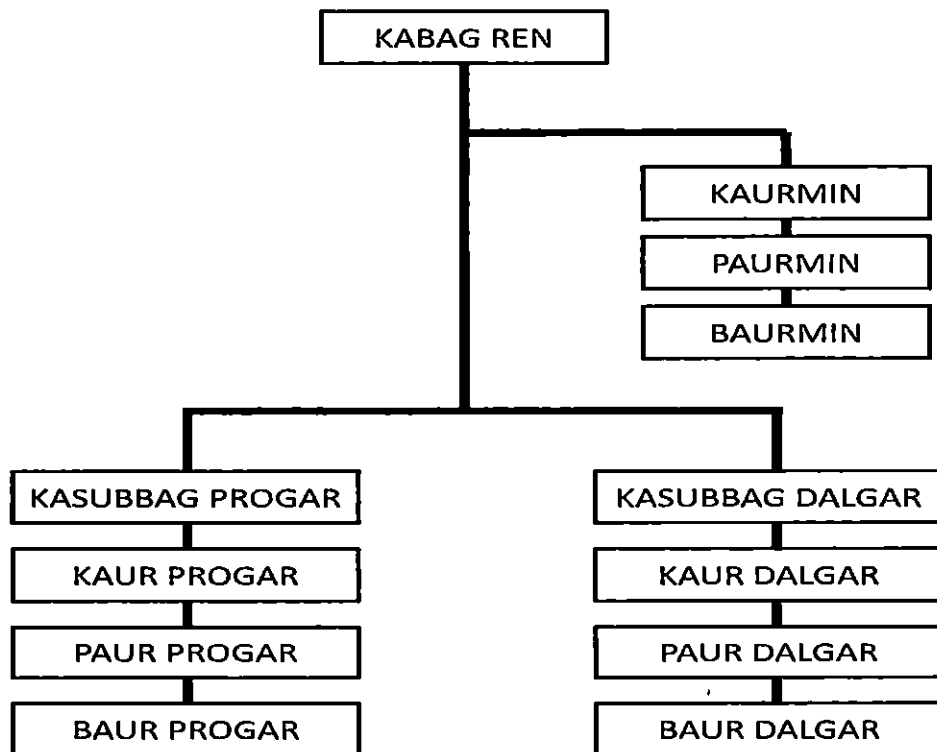
Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Bag Ren dibantu oleh :

- 1) Subbagian Program dan Anggaran (Subbagprogar), yang bertugas:
 - a) membantu menyusun rencana jangka sedang dan jangka pendek Polres, antara lain Renstra, Rancangan Renja, dan Renja; dan
 - b) membantu menyusun rencana kebutuhan anggaran Polres dalam bentuk RKA-KL, DIPA, penyusunan penetapan kinerja, KAK atau TOR, dan RAB;
- 2) Subbagian Pengendalian Anggaran (Subbagdalgar), yang bertugas:
 - a) membantu dalam membuat administrasi otorisasi anggaran tingkat Polres; dan
 - b) menyusun LRA dan membuat laporan akuntabilitas kinerja Satker dalam bentuk LKIP meliputi analisis target pencapaian kinerja, program, dan anggaran.
- 3) Kaurmin bertugas
 - a) menyusun perencanaan program kerja dan anggaran, manajemen sarpras, personel dan kinerja, mengelola keuangan, mengumpulkan

serta melaporkan laporan RBP dan Quick Wins termasuk pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam dilingkungan Bag Ren ;

- b) Di dalam melaksanakan tugas pokoknya Kaurmin menyeleggarakan fungsi sebagai berikut :
- c) Penyusunan perencanaan kebutuhan anggaran dan sarana prasarana, personel;
- d) Pengelolaan dan pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam;
- e) Mengumpulkan laporan hasil pelaksanaan RBP selanjutnya di laporkan ke Bag RBP Polda Sulsel
- f) Mengumpulkan laporan quick wins selanjutnya mengirim laporan ke Bag RBP Polda Sulsel

STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN PERENCANAAN



c. **Visi dan Misi**

Dalam pelaksanaan Tupoksinya Bagian perencanaan berpedoman kepada Visi dan Misi Polrestabes Makassar yaitu :

1) **Visi**

Terwujudnya postur Polri sebagai sosok penolong, pelayan, dan sahabat masyarakat serta penegak hukum yang jujur, benar, adil, transparan dan akuntabel serta beretika guna memelihara Kamtibmas yang kondusif didukung sinergitas polisional dalam rangka keberlangsungan pembangunan nasional.

2) **Misi**

- a) Membangun kemitraan dengan masyarakat di semua level dan segala bidang tugas Kepolisian.
- b) Terus berupaya membangun dan meningkatkan profesionalisme melalui program pendidikan dan latihan yang teratur, bertingkat dan berlanjut secara konsisten.
- c) Mencegah dan menanggulangi semua bentuk kejahatan terutama perjudian, penyalahgunaan Narkoba dan kejahatan jalanan (Street Crime).
- d) Meniadakan rasa takut dan khawatir (Fear Of Crime) bagi semua anggota masyarakat yang berada dalam wilayah hukum Polrestabes Makassar.
- e) Membangun budaya bersih dalam kehidupan dan patuh hukum dalam semua aspek perilaku baik yang bersifat internal (bagi seluruh Personil Polrestabes Makassar beserta keluarganya) maupun eksternal (bagi seluruh masyarakat di wilayah hukum Polrestabes Makassar).
- f) Menjadikan Polsek sebagai ujung tombak dalam pelayanan terhadap masyarakat.

2. Tujuan

Adapun Tujuan yang ingin dicapai proyek perubahan ini adalah terlaksananya percepatan pengumpulan laporan dari satfung dan Polsek jajaran serta percepatan pengiriman laporan ke Birorena Polda Sulsel berbasis teknologi informatika (TI) sesuai jadwal yang telah di tentukan

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut diperlukan pentahapan yang terdiri dari tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, yaitu sebagai berikut :

a. Jangka Pendek

- 1) Tersedianya jaringan Internet
- 2) Tersedianya sistem yang akan di gunakan
- 3) Tersediahnya email buat masing user (Satfung dan Polsek Jajaran).
- 4) Penyiapan buku panduan/ petunjuk teknis untuk memudahkan Tim efektif dan stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan
- 5) Terlaksananya sosialisasi kepada stake holder
- 6) Monitoring dan evaluasi

b. Jangka Menengah

- 1) Terlaksananya pengiriman Laporan Kepolda sebagai proyek inovasi polrestabes Makassar .
- 2) terlaksananya perluasan penggunaan sistem pelaporan cepat pada semua kegiatan pelaporan

c. Jangka Panjang

- 1) Analisa dan evaluasi pelaksanaan serta tindak lanjut .
- 2) Pelaksanaan Sistem Pengumpulan dan pengiriman laporan di gunakan pada semua Satfung dan Polsek jajaran

3. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari area perubahan ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya google milis (google grup) yang digunakan
- b. Adanya buku panduan untuk memudahka
- c. Terlaksananya Pengumpulan dan pengiriman laporan tepat waktu
- d. Bertambahnya ilmu pengetahuan personil Bagian Perencanaan
- e. Meningkatkan kinerja personil Bagaian Perencanaan
- f. meningkatnya Kualitas pelayanan Personil Bagian Perencanaan

B. AREA PROYEK PERUBAHAN

1. Rencana pemilihan atau penetapan Proyek perubahan

Bagian Perencanaan Polrestabes Makassar berdasarkan Perkap 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola pada tingkat kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor adalah unsur pengawas dan pembantu Pimpinan dibawa Kapolres dan bertugas Rencana Kerja (Renja), mengendalikan program dan anggaran, serta menganalisis dan mengevaluasi atas pelaksanaannya, termasuk merencanakan pengembangan satuan kewilayahan yang dalam penyelenggaraan tugasnya didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 10 Orang yang terdiri dari 7 Orang Polri dan 3 orang PNS Polri dengan Klasifikasi sebagai berikut :

- 1) Kabag dengan pangkat AKBP sebanyak 1 orang
- 2) Kasubbag dengan pangkat Kompol sebanyak 2 orang
- 3) Kaurmin dengan pangkat penata I dan Penata sebanyak 3 orang
- 4) Paurmin dengan pangkat IPDA, AIPDA, dan Briпка sebanyak 3 orang
- 5) Baurmin dengan pangkat briпка dan Briptom sebanyak 2 orang

Keterbatasan personil Bintara dan PNS Gol. II sebagai pelaksana Operator dan terbatasnya personil yang menguasai bidang Teknologi informatika menyebabkan terjadi rangkap tugas dan kesulitan dalam pengumpulan laporan hasil pelaksanaan tugas dari satfung dan Polsek Jajaran serta keterlambatan pelaporan ke satuan atas

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kondisi yang ada pada Bagian Perencanaan Polrestabes Makassar, maka ditemukan beberapa kendala/ permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan tupoksi sehari hari, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Masih kurangnya personel utamanya yang perpangkat Pama/ PNS Gol III dan Bintara/ PNS Gol II
- 2) Masih adanya personil yang tidak menguasai komputer;
- 3) Sistem pengarsipan belum optimal.;
- 4) Pemahaman Staf terhadap tupoksinya masih kurang;
- 5) Pengumpulan dan pengiriman Laporan sering terlambat dan masih manual

2. Keterkaitan area perubahan dengan isu yang terjadi

Salah satu amanat Reformasi Birokrasi dan juga tuntutan Undang-Undang Aparatur Sipil Negara adalah bagaimana secepatnya kita dapat menyiapkan aparatur negara yang berkualitas, berkarakter dan berakhlak mulia. Amanat tersebut tentunya juga merupakan pengejawantahan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang sangat concern terhadap upaya-upaya pencerdasan kehidupan bangsa yang dilandasi keinginan menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju, unggul, mandiri, bermartabat, beradab dan sejahtera. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan suatu sistem pendidikan dan pelatihan yang mampu membekali pegawai berbagai pengetahuan dan keterampilan sesuai persyaratan jabatan masing-masing, memiliki etos kerja dan kinerja yang tinggi, serta memiliki karkater dan jatidiri yang kuat, dengan bertumpu pada keimanan dan ketakwaan serta akhlak yang mulia.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) 101 Tahun 2000 pasal 1 ayat (1) dan pasal 3 disebutkan bahwa, Diklat jabatan PNS adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan PNS, dengan sasaran mewujudkan PNS yang memiliki kompetensi sesuai dengan persyaratan jabatan masing-masing. Sedangkan arah pengembangan SDM sesuai tuntutan reformasi birokrasi adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat dan percepatan pelaporan. Berdasarkan tuntutan kedua regulasi tersebut maka bagian perencanaan dituntut untuk mampu memberikan pelayanan terbaik (pelayanan Prima) kepada masyarakat

Dalam konteks peningkatan kemampuan SDM, maka Bagian Perencanaan menjadikan kegiatan ini sebagai program strategik yang tertuang dalam rencana strategis organisasi. Untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan kegiatan ini, bagian perencanaan perlu menyusun dan atau merumuskan standar kompetensi untuk melakukan pelaporan hasil kegiatan ke tingkat Polda

Namun demikian, mengingat keterbatasan resources khususnya yang terkait dengan jumlah SDM dan keterbatasan/kurangnya penguasaan Pesonil Polri/PNS, maka perlu dilakukan perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, yaitu dalam bentuk sistim pengumpulan dan pengiriman pelaporan berbasis Tehnologi Informatika .

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup proyek perubahan ini difokuskan pada OPTIMALISASI PENGUMPULAN DAN PENGIRIMAN LAPORAN PADA FUNGSI BAGIAN PERENCANAAN POLRESTABES MAKASSAR BERBASIS TEHNOLOGI INFORMATIKA (TI)

D. KRITERIA PENJELASAN

1. Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui apakah proyek perubahan yang dikembangkan oleh penulis dapat berhasil atau tidak, maka telah ditetapkan beberapa standar atau kriteria keberhasilan sebagai berikut :

No.	Deskripsi	Kriteria	Satuan Pengukuran
1.	Orientasi Hasil Kerja		
	a. Partisipasi responden untuk melaksanakan Sistem Pelaporan Online.	Jumlah responden	Orang
	b. terlaksananya pengumpulan dan pengiriman laporan secara on line.	Gap Kompetensi	Skala Likert 1-5
2.	Orientasi Proses Kerja		
	a. Cara Kerja		
	- lebih cepat dalam pengirim laporan	kecepatan	Menit
	- lebih memudahkan dalam pengklasifikasikan laporan dari para satuan fungsi	tingkat akurasi	Persentase (%)
	b. Budaya Kerja		
	- bekerja berbasis IT	budaya IT	tingkat partisipasi
	- bekerja sesuai ketentuan	taat azas	jumlah kesalahan prosedur

2. Faktor kunci keberhasilan

Faktor yang dapat menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan antara lain :

- a. Adanya dukungan dari stakeholder eksternal birokrasi maupun swasta
- b. Adanya komitmen yang tinggi dari anggota tim proyek perubahan
- c. Peran kepemimpinan yang mendukung pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan
- d. Adanya sistem yang akan di gunakan oleh fungsi dan polsek jajaran untuk mengirim laporan ke Bagian Perencanaan serta yang akan di gunakan oleh Tim efektif dalam mengumpulkan laporan yang selanjutnya akan di kirim ke satuan atas
- e. Tersedianya buku panduan petunjuk teknis untuk memudahkan tata cara menggunakan sistim
- f. Telaksananya sosialisasi buku panduan petunjuk teknis untuk memberikan gambaran dan meningkatkan pemahaman kepada stakeholder
- g. Terlaksananya evaluasi dan monitoring untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pelaksanaan proyek perubahan serta memindak lanjuti hasil temuan bila terjadi kendala

BAB II

DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. ROAD MAP ATAU MILESTON PROYEK PERUBAHAN

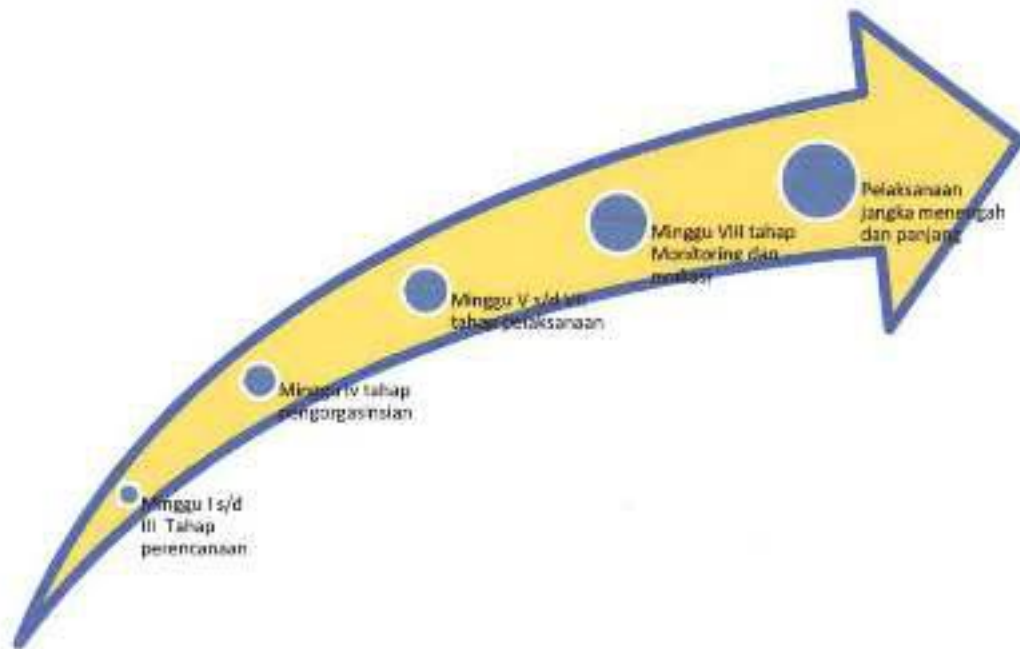
1. Kegiatan dan waktu pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setiap hari dari senin sampai Sabtu dan dilaporkan setiap minggu sebagai berikut :

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
A	JANGKA PENDEK	7 juni s/d 31 juli 2019 (2 bulan)
1.	PERENCANAAN (<i>PLANNING</i>)	
	a. Laporan tentang pelaksanaan Diklatpim TK III Tahap III kepada Mentor; b. Koordinasi dengan <i>stakeholder internal dan eksternal</i> ; c. Koordinasi dengan rekan kerja / staf;	Minggu Ke 1 (7 s/d 10 Juni 2018)
	d. Melaksanakan koordinasi dengan rekan kerja/ staf e. Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan	Minggu ke 2 (11 s/d. 17 Juni 2018)
	f. Melaksanakan sosialisasi proyek perubahan kepada tim efektif g. Membuat angket/kuisisioner tentang perkembangan proyek perubahan. h. Pembuatan Sprin Tim Efektif Proyek Perubahan	Minggu Ke 3 (18 s/d 24 Juni 2018)
2.	PENGORGANISASIAN (<i>ORGANIZING</i>)	
	a. Membuat sprin panitia sosialisasi b. Pengumpulan bahan dan data yang diperlukan untuk proyek perubahan. c. Rapat dengan tim efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan proyek perubahan.	Minggu Ke 4 (25 juni s/d 1 Juli 2018)
3.	PELAKSANAAN (<i>ACTUATING</i>)	
	a. Penyusunan draf/format <i>buku panduan petunjuk teknis</i> tata cara pengumpulan dan pengiriman laporan; b. Koordinasi dan konsultasi dengan mentor dan	Minggu Ke 5 (2 s.d.8 Juli 2018)

	Kasubbag Progar serta Kasubbag Dalgar	
	c. Sosialisasi buku panduan petunjuk teknis mengenai tata cara menggunakan sistem d. Sosialisasi penggunaan sistem	Minggu Ke 6 (9 s.d. 15 Juli 2018)
	e. Melaksanakan monitoring atas pelaksanaan sistem f. Melaksanakan monitoring atas pelaksanaan sistem	Minggu Ke 7 (16 s.d. 22 Juli 2018)
4.	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (CONTROLLING)	
	a. Membagikan angket/kuisisioner tentang perkembangan proyek perubahan kepada seluruh <i>stakeholder internal</i> dan <i>eksternal</i> . b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyek perubahan.	Minggu ke 8 (23 s.d. 29 Juli 2018)
	c. Menyusun laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan; d. Membuat berita acara penyerahan Proyek Perubahan kepada Kabag Ren untuk di jadikan Inovasi Polrestabes Makassar khususnya Bagian Perencanaan .	(30 dan 31 Juli 2018)
B	JANGKA MENENGAH	Pasca diklatpim III s/d 1 tahun
	a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengumpulan dan pengiriman Laporan b. Melaporkan Kepolda Sulsel sebagai inovasi yang dilakukan Polrestabes Makassar.	
C	JANGKA PANJANG	s/d 3 tahun
	a. Terlaksananya pengumpulan dan pengiriman Laporan secara berkesinambungan berbasis teknologi; b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengumpulan dan pengiriman Laporan berbasis teknologi; c. Tindak lanjut monitoring dan evaluasi .	

Grafik milestone



2. Perbandingan kondisi atau keadaan

a. Kondisi awal (sebelum proyek perubahan)

- 1) Masih kurangnya personel utamanya yang per pangkat Pama/ PNS Gol III dan Bintara/ PNS Gol II
- 2) Masih adanya personil yang tidak menguasai komputer;
- 3) Sistem pengarsipan belum optimal.;
- 4) Pemahaman Staf terhadap tupoksinya masih kurang;
- 5) Pengumpulan dan pengiriman Laporan sering terlambat dan masih manual

b. Kondisi setelah proyek perubahan (manfaat yang di rasakan)

Manfaat yang diperoleh dari area perubahan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya sistem yang digunakan
- 2) Terlaksananya Pengumpulan dan pengiriman laporan tepat waktu
- 3) Peningkatan ilmu pengetahuan personil Bagian Perencanaan
- 4) Meningkatkan kinerja personil Bagaian Perencanaan
- 5) meningkatnya Kualitas pelayanan Personil Bagian Perencanaan

B. STAKEHOLDER PROYEK PERUBAHAN

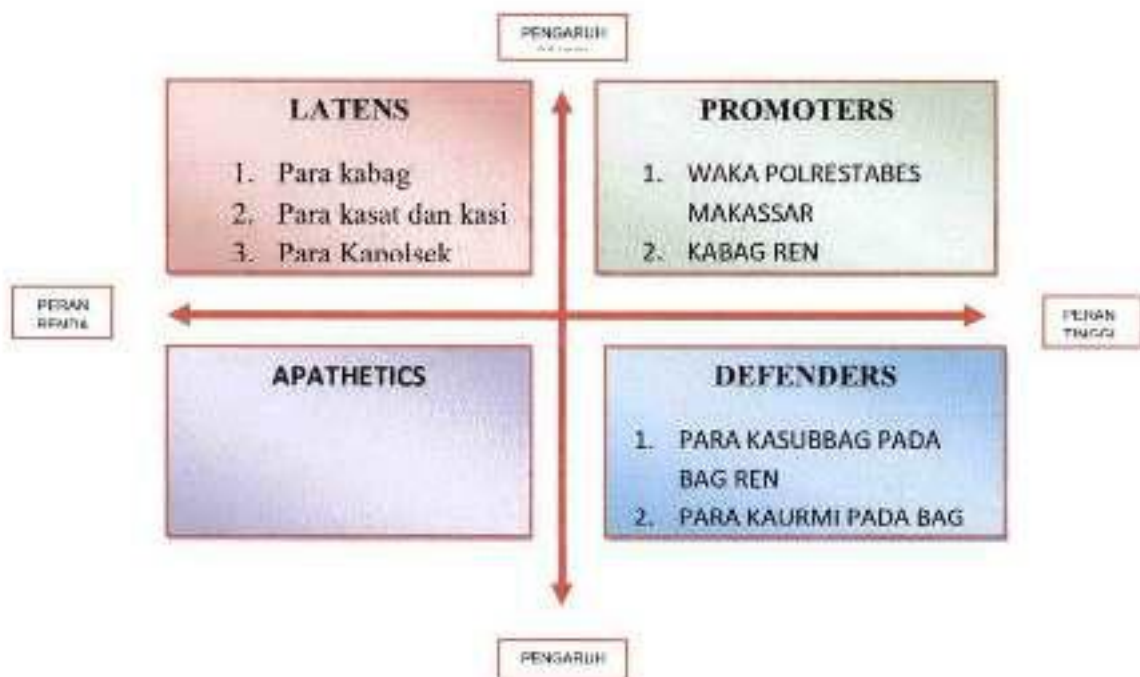
1. Internal

- a) Kabag Ren Polrestabes Makassar Sebagai mentor
- b) Para Kasubbag pada Bag Ren
- c) Para kaur pada Bag Ren (TE)
- d) Para Pamin Pada bag Ren (T E)
- e) Para Baurmin pada Bag Ren (TE)

2. Eksternal

- a) Waka Polrestabes Makassar
- b) Para kabag
- c) Para kasat
- d) Para Kasi
- e) Para kapolsek
- f) Para operator fungsi dan Polsek jajaran

Penjelasan pengaruh



No	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
A	STAKEHOLDER INTERNAL			
1.	Waka Polrestabes Makassar, sebagai <i>Project Sponsor</i> memberikan dukungan yang bersifat sistemik (AKBP C.F. HOTMAN SIRAIT, S.I.K., S.H.).	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	9
2.	Kepala Bagian Perencanaan memberikan dukungan penuh serta memiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (AKBP Hj. SUSWATI MULKING, SE, MM).	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	9
3.	Para Kasubbag Perencanaan memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Defender) ++	Sedang	7
4.	Kaurmin Bagian Perencanaan memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Defender) ++	Sedang	7
5.	Para Pamin Bagian Perencanaan memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan. (Tim efektif)	Mendukung (Defenders) ++	Sedang	7
6.	Bamin/Banum pada Bagian Perencanaan memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan. (tim Efektif)	Mendukung (Dependers) ++	Sedang	7
B	STAKEHOLDER EKSTERNAL			
1.	Para Kabag	Mendukung (Latens) +/-	sedang	5
2.	Para Kasat dan para Kasi	Mendukung	sedang	5

		(Latens) ++		
3.	Para Kapolsek jajaran Polrestabes Makassar memiliki peran yang sangat membantu dalam kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (latens) ++	sedang	5
4	Para Kaurmin satfing dan Kasium polsek jajaran	Mendukung Defenders ++	sedang	6

Keterangan :

1. Jenis Posisi:

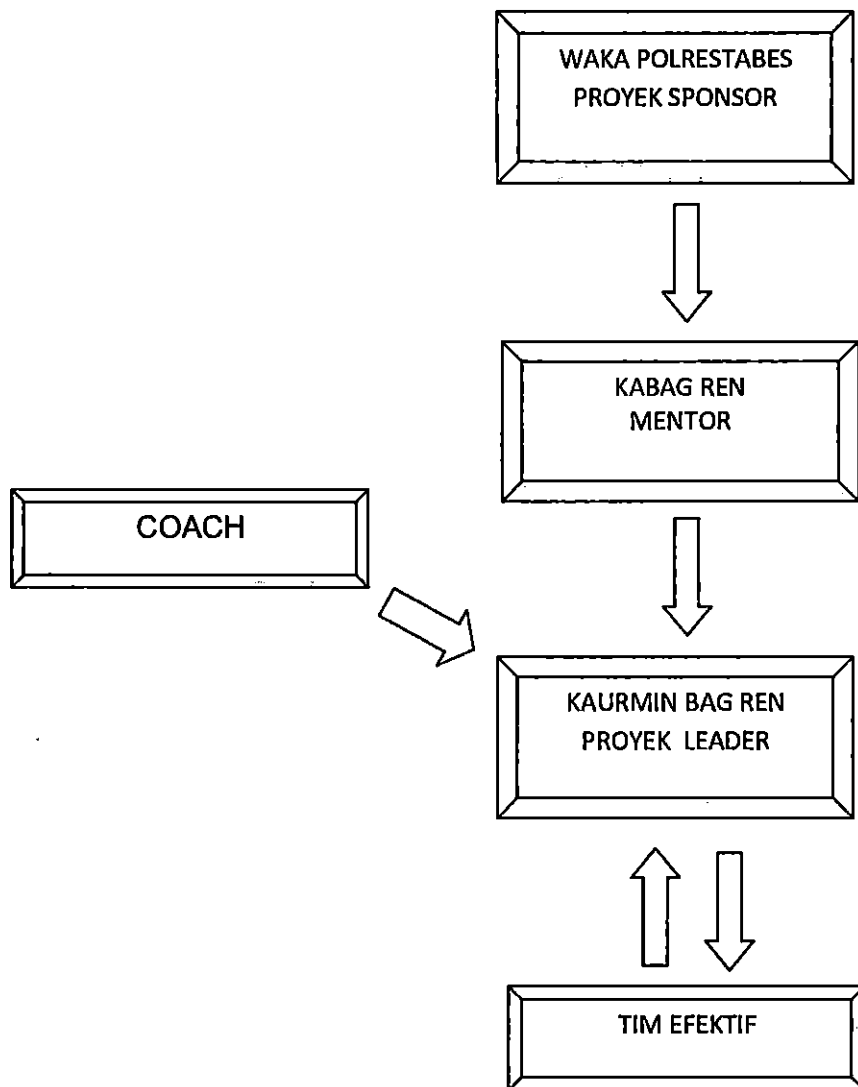
- a. Sangat mendukung = +++
- b. Mendukung = ++
- c. Nertal = +/-
- d. Menentang = -

2. Pengaruh :

- a. Tinggi = 8 – 10
- b. Sedang = 5 – 7
- c. Rendah = 1 – 4

Promoters : Pengaruh tinggi peran tinggi
 Defenders : Pengaruh kurang peran tinggi
 Latens : Pengaruh tinggi peran kurang
 Apothetic : Pengaruh rendah peran kurang

3. Struktur tim kerja dan tufoksi



1) Sponsor

Waka Polrstabas Makassar sebagai atasan langsung Mentor dan *stakeholder* utama atau *promoter* yang dapat memberikan keputusan, mempengaruhi, mendorong serta mengajak *stakeholder* lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan proyek perubahan bertugas:

- a) Memberikan dukungan strategis dan arahan atas seluruh kegiatan
- b) Memberikan dukungan yang bersifat sistemik.

2) Mentor

Kepala Bagian Perencanaan merupakan *stakeholder* utama atau *promoter* yang memiliki kepentingan secara institusi maupun pribadi terhadap keberhasilan kegiatan proyek perubahan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap implementasi dengan memberikan arahan, dukungan, persetujuan dan bimbingannya secara langsung kepada *Project Leader*, bertugas

- a) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas peserta.
- b) Memberikan dukungan penuh keseluruhan proyek perubahan.
- c) Membantu menyelesaikan hambatan yang timbul selama proyek perubahan.

3) Coach

Coach / pembimbing dari Pusdikmin Polri sebagai pembimbing dalam perumusan proyek perubahan bertugas:

- a) Memberikan metodologi, arahan secara teoritis, membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan tim untuk lebih bersinergi dalam pelaksanaan proyek perubahan.
- b) Menjadi *consellor* selama proses menyusun proyek perubahan.

4) Proyek leader

Proyel leader/perserta diklatpim III sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek perubahan bertugas:

- a) Mengelola, mengkoordinir, dan memotivasi tim dalam pencapaian kinerja dan menindak lanjuti kemajuan proyek perubahan.

- b) Berprakarsa melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan coach serta mengikuti arahan dan masukan mereka.
- c) Menggalang kerja sama dan kesepakatan dengan stakeholder terkait baik eksternal maupun internal.
- d) Membuat laporan kegiatan proyek perubahan kepada penyelenggara.

5) Tim efektif

Merupakan *stakeholder* yang dapat membantu *Project Leader* dalam kegiatan proyek perubahan sehingga bisa berjalan dengan baik dan lancar. Tim efektif terdiri dari :

- a) 2 orang Kaur : Kaur Subbag Progar dan Kaur Subbag Dalgar pada Bagian Perencanaan;
- b) 3 orang Pamin : Paur Min, Paur Dalgar, Paur Progar ;
- c) 2 orang Bamin : Baur Min dan Baur Dalgar.

Dalam pelaksanaan Tim Efektif bertugas:

- a) Membantu leader proyek perubahan dalam melaksanakan inventarisir data, memberikan informasi alur proses pelaksanaan sosialisasi, menyampaikan masalah-masalah/kendala yang dihadapi di lapangan.
- b) Membantu menyiapkan segala sesuatu untuk kelancaran pelaksanaan Proyek Perubahan (Penyusunan draft buku petunjuk teknis).

Keterangan :

1. Project Leader melakukan laporan dan konsultasi kepada Mentor tentang hasil pelaksanaan Diklatpim TK III,
2. Berdasarkan laporan Project Leader, selanjutnya Mentor memberikan masukan dan arahan untuk menindaklanjutinya dan membuat rancangan surat perintah tentang pembentukan tim efektif.
3. Mentor dan Project Leader melakukan laporan dan konsultasi dengan Sponsor tentang rencana proyek perubahan yang akan dilaksanakan.
4. Sebagai bentuk persetujuan dan dukungan, Sponsor memberikan perintah kepada Mentor untuk merumuskan berbagai kebijakan strategis dalam rangka menyukseskan kegiatan proyek perubahan yang akan dilaksanakan oleh Project Leader.
5. Project Leader melakukan koordinasi dengan Stakeholder Internal dan Eksternal.
6. **Project Leader memberikan laporan minggu kesatu kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**
7. Project Leader menyusun tim efektif.
8. Project Leader membuat angket/kuisisioner tentang hasil pelaksanaan proyek perubahan.
9. **Project Leader memberikan laporan minggu kedua kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**
10. Sponsor mengeluarkan surat perintah tentang pembentukan tim efektif untuk bersama-sama dengan Project Leader melaksanakan kegiatan proyek perubahan yang telah direncanakan.
11. Berdasarkan surat perintah tentang pembentukan tim efektif, Project Leader mengundang tim efektif untuk melaksanakan rapat koordinasi dan membahas tindaklanjut dari rencana proyek perubahan.
12. Project Leader bersama tim efektif mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan untuk proyek perubahan.
13. Project Leader bersama tim efektif melakukan rapat koordinasi dan pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan proyek perubahan.
14. **Project Leader memberikan laporan minggu ketiga kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**

15. Project Leader bersama tim efektif menyusun format dan draf Standar Operatinal Prosedur (SOP) tentang tata kearsipan.
16. Project Leader melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor dan Kasubbag Progar dan kasubbag Dalgar
17. **Project Leader memberikan laporan minggu keempat kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**
18. Project Leader bersama tim efektif membuat buku panduan petunjuk teknis tentang tatacara penggunaan sistem
19. Project Leader melaksanakan Sosialisasi buku panduan petunjuk teknis tentang tata kearsipan kepada seluruh operator masing-masing satfung dan polsek jajaran.
20. **Project Leader memberikan laporan minggu kelima kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**
21. Project Leader bersama tim efektif melakukan penggunaan sistem pengumpulan dan pengiriman Laporan
22. **Project Leader memberikan laporan minggu keenam kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**
23. Project Leader membagikan angket/kuisisioner kepada Stakeholder Internal dan Eksternal tentang proyek perubahan.
24. Project Leader mengkumpulir, menganalisa dan mengevaluasi hasil dari angket/kuisisioner.
25. **Project Leader memberikan laporan minggu ketujuh kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**
26. Project Leader melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyek perubahan
27. Project Laeder membuat laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan.
28. Project Leader membuat persetujuan laporan pelaksanaan proyek perubahan kepada Mentor dan Sponsor.
29. **Project Leader memberikan laporan minggu kedelapan kepada Coach mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan.**

BAB III

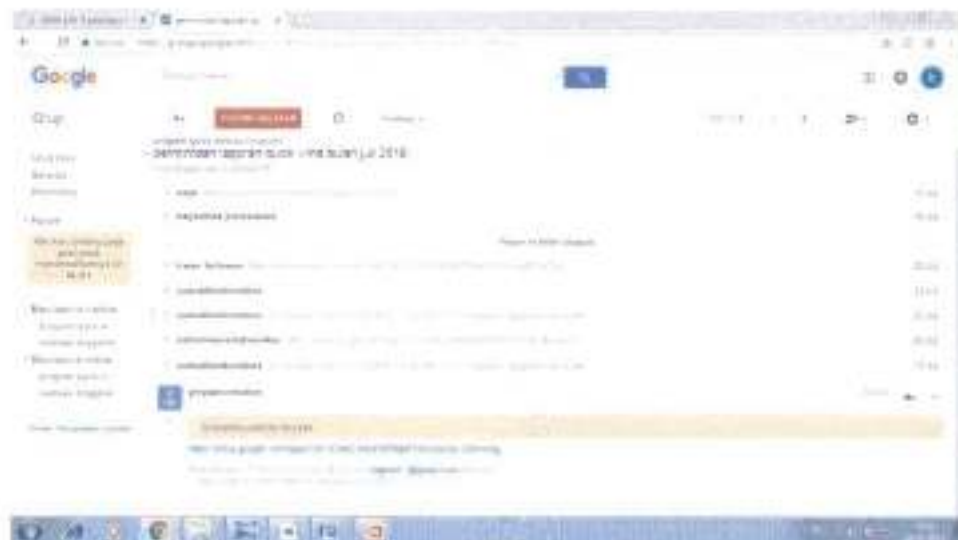
PENJELASAN PROYEK PERUBAHAN

A. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN

Hasil-hasil yang dapat diwujudkan dari pelaksanaan proyek perubahan Sistem pengumpulan dan pengiriman laporan berbasis teknologi infirmatika di Bagian perencanaan Polrestabes Makassar sejak tahapan rancangan hingga finalisasi sesuai tujuan jangka pendek, adalah sebagai berikut:



1. Disetujuinya rancangan proyek perubahan oleh mentor, termasuk kesepakatan-kesepakatan dalam penetapan area perubahannya,
2. Terbentuknya Tim efektif Proyek Perubahan yang ditetapkan berdasarkan Surat perintah kepala Bagian perencanaan Nomor : Sprin/703/VI/2018 tanggal 19 Juni 2018 tentang penunjukan personil bagian perencanaan sebagai Tim Efektif pada Proyek perubahan yang di laksanakan oleh Peserta diklatPim III angkata XX tahun 2018
3. Terbentuknya Aplikasi Sistem Pengumpulan dan pengiriman laporan berbasis tehnologi Informatika



4. Tersusunya buku panduan penggunaan sistem palaporan cepat



5. Terlaksananya sosialisasi Aplikasi Sistem Pengumpulan dan pengiriman Laporan berbasis teknologi Informatika kepada stakeholder dengan output foto kegiatan, laporan hasil sosialisasi, rencana kegiatan sosialisasi, dan absen kehadiran



6. Terlaksananya monitoring dan evaluasi penggunaan sistem pengumpulan dan pengiriman laporan

- **Daftar pertanyaan monitoring evaluasi**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BOBOR NILAI
1	Setujukah saudara tentang proyek perubahan (inovasi) yang dilaksanakan peserta diklatpim III	Ya / tidak	
2	Dalam pelaksanaan proyek perubahan telah di buat buku panduan Apakah buku panduan tersebut dapat membantu dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi sistem pelaporan cepat	Ya / tidak	
3	Dalam pelaksanaan proyek perubahan perlukah di lakukan monitoring dan evaluasi	Ya / tidak	
4	Menurut saudara dapatkah proyek perubahan (inovasi) sistem pelaporan cepat berbasis Tehnologi informatika dapat dilaksanakan/ digunakan fungsi lain dalam lingkup polrestabes	Ya/ tidak	
5	Melihat situasi saat ini sistem pelaporan di lakukan secara manual Menurut saudara perlukah di lakukan perubahan yang berbasis tehnologi Informatika (secara Online)	Ya / tidak	

- **Jumlah Responden**

Dalam pelaksanaan monitoring proyek leader menetapkan 13 orang responden yang terdiri dari 5 perwakilan operetor Satfung, 3 Perwakilan Operator Polek dan 5 perwakilan dari personil yang bukan operator

- **Tata cara penilaian**

Tata cara penialaian di tentukan melalui menjawab (ya) bila setuju dan menjawab (tidak) bila tidak setuju

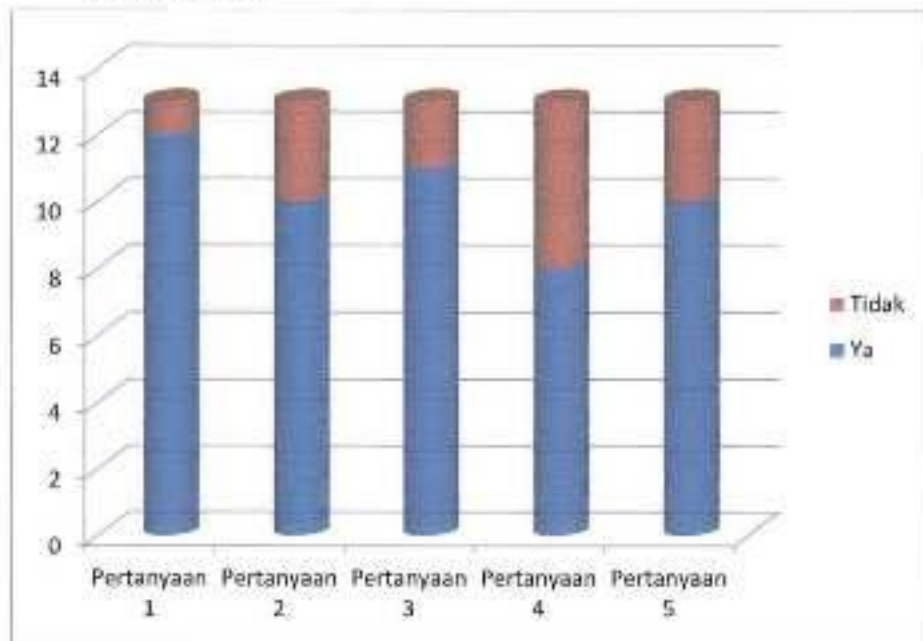
- Hasil

Hasil yang di capai dalam pelaksanaan pengisian questioner dari 13 responden sebagai berikut:

NO	DAFTAR PERTANYAAN	RESPONDEN												
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	U13
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Setujukah saudara tentang proyek perubahan (inovasi) yang dilaksanakan peserta diklatpim III	YA	YA	YA	YA	YA	TDK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
2	Dalam pelaksanaan proyek perubahan telah di buat buku panduanApakah buku panduan tersebut dapat membantu dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi sistem pelaporan cepat	YA	TDK	TDK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TDK	YA	YA
3	Dalam pelaksanaan proyek perubahan perlukah di lakukan monitoring dan evaluasi	YA	YA	TDK	YA	YA	YA	YA	TDK	YA	YA	YA	YA	YA
4	Menurut saudara dapatkah proyek perubahan (inovasi)sistem pelaporan cepat berbasis Tehnologi informatika dapat dilaksanakan/ digunakan fungsi lain dalam	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	YA	TDK	YA	YA

	lingkup polrestabes													
5	Melihat situasi saat ini sistem pelaporan di lakukan secara manual Menurut saudara perlukah di lakukan perubahan yang berbasis teknologi Informatika (secara Online)	YA	YA	YA	YA	YA	TDK	YA	TDK	YA	YA	TDK	YA	YA

Grafik batang



Dengan melihat hasil yang di capai dari 5 pertanyaan dengan 13 responden maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Proyek inovasi yang di lakukan peserta Diklat Pim III angkatan XX tahun 2018 Mendapat respon yang sangat baik dari para responden
- Dalam hal pembuatan buku panduan dapat disimpulkan bahwa buku tersebut sangat membantu dan penggunaan aplikasi sistem pelaporan

- Untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan monitoring sangat perlu di lakukan
- Untuk penggunaan aplikasi sistem pelaporan di gunakan pada fungsi lain dalam lingkup polrestabes Makassar bisa di simpulkan bahwa aplikasi sistem pelaporan secara online dapat di rekomendasikan ke satfung lain dalam lingkup Polrestabes Makassar
- Untuk perubahan sistem pelaporan dari manual ke sistem Online dapat di simpulkan bahwa proyek perubahan dapat di kembangngkan dengan pertimbangan dapat mempercepat waktu pelaporan

B. KENDALA

1. Kendala internal

- a. Banyaknya beban tugas sehari-hari sebagai kaurmin.
- b. Pelaksanaan Proyek Perubahan bersamaan dengan pembangunan Zona Integritas di Polrestabes Makassar
- c. Pelaksanaan sosialisasi belum mencakup ke segala lini
- d. Pengetahuan personil tentang Tehnologi Informatika masih minim
- e. Tidak terdukungnya anggaran DIPA.
- f. Tidak memadainya sarana dan prasarana .

2. Kendala eksternal

- a. Penguasaan tehnologi informatika para pengguna masih minim
- b. Tingkat kempuan menerima dan meimplementasikan sistem masih minim
- c. Sarana dan prasana dalam mengirim laporan terbatas
- d. Tingkat ketelibatan personil dalam area proyek perubahan minim

C. STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH

1. Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan *Stakeholder Internal* dan *Eksternal* dalam pembagian waktu dengan penjadwalan yang menyesuaikan antara proyek perubahan dan pekerjaan sehari-hari.
2. Mengefektifkan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan proyek perubahan ini dengan melibatkan peran aktif pejabat

3. Mensosialisasikan proyek perubahan kepada stakeholder intenal maupun eksternal agar dapat diketahui secara terperinci tujuan, sasaran, serta bagaimana memanfaatkan sistem ini.
4. Mengajukan usulan anggaran dengan menggunakan dana Duk Ops Bagian Perencanaan
5. Mengajukan permohonan pengadaan Komputer khusus untuk mengumpulkan dan mengirim laporan
6. Melaksanakan sosialisasi secara berkesinambungan agar personil mengetahui dan mau terlibat dalam area proyek perubahan

BAB IV

PENTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil laboratorium kepemimpinan yang dilaksanakan selama dua bulan yang dituangkan dalam laporan proyek perubahan peserta Dilatpim III angkata XX tahun 2018 sudah berjalan dengan baik walaupun masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan proyek perubahan

Pelaksanaan proyek perubahan mendapat respon positif dari Kaporestabes Makassar, Waka Polrestabes Makassar, Kabag Ren (mentor) dan para pejabat utama Polrestabes dengan demikian Proyek perubahan akan di laporkan Poldasulsel sebagai Inovasi yang dilakukan Polrestabes Makassar dalam hal ini Bagian perencanaan

komitmen dan dukungan dari personil Bagian Perencanaan Polrestabes Makassar sangat berperan dalam mewujudkan tujuan dari proyek perubahan sehingga dapat lebih mengefektifkan sistim Pengumpulan dan Pengiriman Laporan ke satuan atas

Sistim pengumpulan dan pengiriman laporan merupakan sebuah proyek perubahan yang sangat prospektif untuk dikembangkan ke depan mengingat kontribusinya yang cukup besar dalam mengatasi keterbatasan jumlah dan kemampuan personil

B. REKOMENDASI

1. Aspek komunikasi dan kemampuan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi memegang peranan penting akan keberhasilan proyek perubahan. Pada hakekatnya dalam sebuah organisasi terjadi proses saling interaksi dan kerjasama antar individu untuk meraih hasil yang diharapkan. Dalam kaitan Optimalisasi pengumpulan dan pengiriman laporan bagian perencanaan Polrestabes Makassar
2. Proyek perubahan merupakan inovasi Polrestabes Makassar dan dapat di ikutkan kegiatan lomba tingkat Poldasulsel
3. Proyek perubahan ini adapat implementasikan pada Satfung dan Polsek jajaran dalam lingkup Polrestabes Makassar dan tidak tertutup kemungkinan di gunakan di tingkat poldasulsel

Daftar Fustaka

Perkap 22 tahun 2010 tentang susunan Organisasi dan tata kerja pada kepolisian daerah

Perkap 23 tahun 2010 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Kepolisian Resort dan kepolisian Sektor

KEP MENPAN NOMOR : Kep/25/M.Pan/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah

Keputusan Menpan Nomor : Kep/25/M.Pan/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah

Renstra Polda Sulawesi selatan tahun 2018

Resntra Polrestabes Makassar tahun 2018

Rencana Kerja Polrestabes Makassar Tahun 2018